

MANUSIA DAN PANDANGAN HIDUP, LEMBAGA YANG MEWUJUDKAN PANDANGAN HIDUP, HUBUNGAN HIDUP BANGSA DAN DASAR NEGARA

Kartini¹, Fadhila Habibi²

kartinisikumbang@gmail.com¹, dilaextra24@gmail.com²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa pandangan hidup merupakan landasan filosofis yang membimbing manusia dalam menjalani kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (cause study). Metode kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam konteks kebangsaan, pandangan hidup tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif, yang tercermin dalam nilai-nilai dasar negara. Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar negara yang menjadi sumber pandangan hidup bangsa dan diwujudkan dalam berbagai lembaga sosial, politik, hukum, dan pendidikan. Lembaga-lembaga ini berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hubungan antara hidup bangsa dan dasar negara sangat erat, di mana dasar negara menjadi acuan dalam menentukan arah dan tujuan bersama suatu bangsa. Tulisan ini membahas keterkaitan antara individu, pandangan hidup, peran lembaga, dan dasar negara dalam membentuk identitas serta integritas bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Pandangan Hidup, Pancasila, Dasar Negara, Lembaga Negara, Identitas Bangsa, Kehidupan Berbangsa.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine that outlook on life is a philosophical foundation that guides humans in living their lives. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Qualitative methods are procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words of people and observable behavior. In the context of nationality, outlook on life is not only individual, but also collective, which is reflected in the basic values of the state. Indonesia has Pancasila as the basis of the state which is the source of the nation's outlook on life and is manifested in various social, political, legal, and educational institutions. These institutions function as a means to apply the noble values of Pancasila in national and state life. The relationship between national life and the foundation of the state is very close, where the foundation of the state is a reference in determining the direction and common goals of a nation. This paper discusses the relationship between individuals, outlook on life, the role of institutions, and the foundation of the state in shaping the identity and integrity of the Indonesian nation. Keywords: Outlook on life, Pancasila, state philosophy, state institutions, national identity, national life.

Keywords: Outlook On Life, Pancasila, State Philosophy, State Institutions, National Identity, National Life.

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki pandangan hidup yang berperan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Pandangan hidup tersebut dapat bersumber dari nilai-nilai budaya, agama, norma sosial, maupun pengalaman pribadi. Pandangan hidup yang dianut seseorang akan menentukan sikap dan perilakunya dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Dalam konteks masyarakat, pandangan hidup tidak hanya bersifat individual tetapi juga kolektif. Oleh karena itu, dalam suatu bangsa atau negara, pandangan hidup diwujudkan melalui berbagai lembaga yang bertugas untuk menjaga,

Mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai yang menjadi pedoman bersama. Lembaga-lembaga ini mencakup institusi pendidikan, agama, hukum, serta pemerintahan yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan pola pikir masyarakat. Selain itu, hubungan antara kehidupan bangsa dan dasar negara menjadi aspek fundamental dalam keberlangsungan suatu negara. Dasar negara berfungsi sebagai landasan hukum dan ideologi yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara.

Di Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara mencerminkan pandangan hidup bangsa yang mengedepankan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Pancasila menjadi pedoman dalam menyelenggarakan kehidupan bernegara serta menjaga keharmonisan antarwarga negara. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hubungan antara pandangan hidup suatu bangsa dan dasar negara sangat erat kaitannya. Dasar negara berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk arah kebijakan dan kehidupan bernegara, sehingga pandangan hidup yang berkembang dalam masyarakat harus selaras dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam dasar negara. Di Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara tidak hanya menjadi fondasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, tetapi juga sebagai pedoman dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

Dengan demikian, pemahaman terhadap hubungan antara pandangan hidup manusia, lembaga yang mewujudkan pandangan hidup, serta dasar negara menjadi sangat penting agar tercipta kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan sejahtera. Dengan memahami hubungan antara manusia dan pandangan hidup, peran lembaga dalam mewujudkan pandangan hidup, serta keterkaitan antara kehidupan bangsa dan dasar negara, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya nilai-nilai yang menjadi landasan kehidupan bersama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pandangan hidup terbentuk, bagaimana lembaga-lembaga berperan dalam mewujudkannya, serta bagaimana dasar negara menjadi pedoman utama dalam Kehidupan berbangsa dan bernegara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (cause study). Metode kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi dengan deskripsi secara rinci dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap bangsa memiliki pandangan hidup yang menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Di Indonesia, pandangan hidup bangsa adalah Pancasila, yang menjadi dasar dalam setiap aspek kehidupan. Untuk mewujudkan pandangan hidup ini, berbagai lembaga berperan dalam menjaga, menerapkan, dan mengembangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.¹ Untuk itu ada beberapa lembaga yang berperan dalam mewujudkan pandangan hidup yaitu :

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Sebagai lembaga tertinggi negara sebelum amandemen UUD 1945, dan kini sebagai

¹ Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020, hlm.101.

lembaga tinggi negara, MPR memiliki peran penting dalam mengamalkan Pancasila. Peran MPR dalam mewujudkan pandangan hidup bangsa adalah :

- Menyusun dan mengubah UUD 1945 sebagai konstitusi yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
- Menetapkan garis-garis besar haluan negara yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.
- Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan ideologi negara.

2. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Sebagai lembaga legislatif, DPR dan DPD bertanggung jawab dalam pembentukan peraturan yang sejalan dengan pandangan hidup bangsa. Peran mereka adalah :

- Menyusun undang-undang yang mencerminkan nilai keadilan, demokrasi, dan kesejahteraan sosial.
- Mengawasi jalannya pemerintahan agar tetap berjalan sesuai dengan konstitusi dan nilai-nilai Pancasila.

3. Pemerintah (Eksekutif: Presiden, Gubernur, Bupati, Walikota)

Pemerintah merupakan pelaksana kebijakan negara. Peran mereka dalam mewujudkan pandangan hidup bangsa antara lain:

- Melaksanakan kebijakan yang mendukung kesejahteraan rakyat dan mencerminkan nilai gotong royong serta keadilan sosial.
- Menjaga stabilitas nasional dengan menerapkan kebijakan yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan persatuan.
- Meningkatkan pembangunan nasional dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, yang berlandaskan pada semangat Pancasila.

4. Mahkamah Konstitusi (MK) dan Mahkamah Agung (MA)

Sebagai lembaga yudikatif, MK dan MA berperan dalam penegakan hukum sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianut dalam pandangan hidup bangsa. Peran mereka adalah:

- Mengawasi agar undang-undang yang dibuat tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
- Menjamin keadilan bagi seluruh rakyat dengan menegakkan hukum yang adil tanpa diskriminasi.
- Memberikan putusan hukum yang mencerminkan prinsip kebenaran dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

5. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri)

TNI dan Polri bertugas menjaga keamanan, ketertiban, dan kedaulatan negara. Peran mereka dalam mewujudkan pandangan hidup bangsa adalah :

- Melindungi negara dari ancaman yang dapat mengganggu persatuan dan kesatuan bangsa. Menjaga ketertiban masyarakat agar nilai-nilai kebangsaan tetap terjaga dalam kehidupan sosial.
- Menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme kepada masyarakat melalui berbagai program sosial dan edukasi.

6. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter bangsa berdasarkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pandangan hidup bangsa. Peran lembaga pendidikan antara lain:²

² Syafi'i Ma'arif. Islam dan Masalah Kenegaraan: Studi tentang Percaturan dalam

- Menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda melalui kurikulum pendidikan.
- Membentuk karakter dan moral bangsa agar masyarakat memiliki sikap toleransi, gotong royong, dan nasionalisme.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tetap berlandaskan pada nilai-nilai kebangsaan.

7. Lembaga Keagamaan

Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi kebebasan beragama, dan lembaga keagamaan berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai moral dalam kehidupan berbangsa. Beberapa lembaga keagamaan yang berperan adalah:

- Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk umat Islam.
- Persekutuan Gereja Indonesia (PGI) dan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) untuk umat Kristen dan Katolik.
- Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) untuk umat Hindu.
- Walubi untuk umat Buddha.
- Matakina untuk umat Konghucu.

Peran lembaga ini antara lain:

- Mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan nilai toleransi antarumat beragama agar tercipta kehidupan yang harmonis.
- Membantu masyarakat dalam berbagai aspek sosial, seperti pendidikan dan kemanusiaan.

8. Lembaga Adat dan Budaya

Lembaga adat berperan dalam menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang merupakan bagian dari pandangan hidup bangsa. Peran lembaga adat antara lain:

- Melestarikan budaya yang mencerminkan identitas nasional.
- Menjaga norma dan adat istiadat yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
- Memfasilitasi penyelesaian konflik sosial melalui musyawarah dan mufakat.

9. Media Massa

Media massa memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik dan menyebarluaskan nilai-nilai pandangan hidup bangsa. Peran media massa antara lain:

- Menyebarkan informasi yang mendidik dan membangun kesadaran kebangsaan.
- Mengawasi kebijakan pemerintah agar tetap berjalan sesuai dengan kepentingan rakyat.
- Menjadi sarana komunikasi yang menghubungkan berbagai elemen masyarakat dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.³

Hubungan Hidup Bangsa Dan Dasar Negara

1. Pengertian Hidup Bangsa dan Dasar Negara

Hidup bangsa merujuk pada kehidupan bersama suatu masyarakat dalam suatu

Konstituante. Jakarta: LP3ES, 2019, hlm. 23.

³ Rahmawati, Siti. "Peran Lembaga Pendidikan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila," Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 7, No. 3 (2021), hlm. 45-50.

negara yang memiliki nilai, norma, dan prinsip yang dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai ini muncul dari budaya, sejarah, agama, serta pengalaman hidup masyarakat yang berkembang dari generasi ke generasi.

- Memiliki nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- Menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak.
- Menyatukan masyarakat dalam keberagaman.
- Berasal dari sejarah, budaya, dan identitas suatu bangsa.

Di Indonesia, nilai-nilai hidup bangsa tercermin dalam Pancasila, yang menggambarkan jati diri dan kepribadian bangsa Indonesia. Dasar negara adalah prinsip atau ideologi utama yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan negara.⁴ Dasar negara berfungsi sebagai fondasi dalam perumusan hukum, kebijakan pemerintahan, serta arah pembangunan nasional. Ciri-ciri dasar negara:

Menjadi sumber hukum dan aturan dalam suatu negara.

- Bersifat fundamental dan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai bangsa.
- Menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan bernegara. Mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional suatu bangsa. Di Indonesia, Pancasila merupakan dasar negara yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945.

2. Hubungan antara Hidup Bangsa dan Dasar Negara

Hubungan antara hidup bangsa dan dasar negara dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut :

- Dasar Negara Bersumber dari Hidup Bangsa

Dasar negara tidak muncul begitu saja, tetapi berasal dari nilai-nilai yang telah berkembang dalam kehidupan masyarakat suatu bangsa. Di Indonesia, nilai-nilai pancasila seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan keadilan berasal dari budaya, adat istiadat, serta pengalaman sejarah bangsa Indonesia.

- Dasar Negara Mengatur Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Setelah ditetapkan sebagai dasar negara, nilai-nilai yang terkandung dalam hidup bangsa memiliki kekuatan hukum dan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan negara. Pancasila tidak hanya menjadi prinsip moral, tetapi juga menjadi dasar dalam sistem hukum, politik, ekonomi, dan sosial di Indonesia. Contoh penerapan: Sila keempat Pancasila yang mengedepankan musyawarah diterapkan dalam sistem demokrasi Indonesia.

- Dasar Negara dan Hidup Bangsa Membentuk Identitas Nasional

Hidup bangsa mencerminkan karakter dan jati diri suatu masyarakat. Dasar negara memperkuat identitas tersebut dengan memberikan aturan dan landasan hukum yang jelas. Di Indonesia, Pancasila menjadi identitas nasional yang membedakan Indonesia dari negara lain serta menjadi pemersatu dalam keberagaman budaya, agama, dan suku.

- Keduanya berperan dalam mewujudkan tujuan nasional

Baaiik pandangan hidup bangsa maupun dasar negara memiliki tujuan utama, yaitu membawa kesejahteraan dan kemajuan bagi bangsa dan negara. Pandangan hidup bangsa memberikan semangat dan prinsip moral bagi masyarakat. Dasar negara menyediakan aturan dan pedoman yang mengatur jalannya pemerintahan serta kehidupan sosial, ekonomi, dan politik agar sesuai dengan nilai-nilai bangsa. Dalam konteks Indonesia, tujuan ini tercermin dalam alinea keempat pembukaan UUD 1945: melindungi segenap bangsa,

⁴ Kaelan. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma, 2019.

mencerdaskan kehidupan.⁵

KESIMPULAN

Pandangan hidup merupakan sistem nilai yang menjadi pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Pandangan hidup dapat berasal dari agama, filsafat, budaya, atau ideologi yang dianut oleh individu maupun suatu bangsa. Manusia membentuk dan dipengaruhi oleh pandangan hidup yang diyakininya, sehingga hal ini berperan dalam menentukan sikap, perilaku, dan tujuan hidup. Dalam mewujudkan pandangan hidup, terdapat berbagai lembaga yang berperan, baik di tingkat individu, masyarakat, maupun negara. Lembaga-lembaga ini meliputi lembaga agama, lembaga pendidikan, lembaga sosial, serta lembaga pemerintahan yang bertugas menanamkan, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai yang menjadi panduan bagi kehidupan bersama. Hubungan antara hidup bangsa dan dasar negara sangat erat, karena dasar negara lahir dari nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan bangsa. Di Indonesia, Pancasila berfungsi sebagai pandangan hidup bangsa sekaligus dasar negara, yang tidak hanya menjadi pedoman moral tetapi juga menjadi dasar hukum dan sistem pemerintahan. Dengan adanya hubungan yang kuat antara hidup bangsa dan dasar negara, Indonesia dapat menjaga persatuan, keadilan, serta mencapai tujuan nasional yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, pemahaman yang baik tentang pandangan hidup, lembaga yang mewujudkannya, serta hubungan antara hidup bangsa dan dasar negara sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis, beradab, dan berkeadilan. Oleh karena itu, setiap individu dan lembaga memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengamalkan nilai-nilai luhur yang telah menjadi dasar kehidupan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Muhammad. "Manusia dan Pandangan Hidup dalam Perspektif Antropologi." *Jurnal Sosial Budaya*, vol. 17, no. 2, 2022.
- Haryanto, Bambang. "Pandangan Hidup dan Nilai-Nilai Moral dalam Kehidupan Sosial," *Jurnal Filsafat dan Budaya*, Vol. 5, No. 2 (2019).
- Kaelan. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2019.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Notonagoro. *Pancasila: Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bina Aksara, 2020.
- Poespowardojo, Soerjanto. *Filsafat Pancasila: Sebuah Pendekatan Sosio-Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2021.
- Rahmawati, Siti. "Peran Lembaga Pendidikan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 7, No. 3 (2021).
- Syafi'i Ma'arif. *Islam dan Masalah Kenegaraan: Studi tentang Percaturan dalam Konstituante*. Jakarta: LP3ES, 2019.
- Wijaya, Arief. "Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dalam Konteks Globalisasi," *Jurnal Ketatanegaraan*, Vol. 10, No. 1 (2020).

⁵ Wijaya, Arief. "Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dalam Konteks Globalisasi," *Jurnal Ketatanegaraan*, Vol. 10, No. 1 (2020), hlm. 30-37.